

EFEKTIFITAS MULTIMEDIA DAN POTENSI LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PADA MATA KULIAH PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

¹Siti Nurhidayati, ²Khaeruman

¹Program Studi Pendidikan Biologi, FSTT, UNDIKMA

²Program Studi Pendidikan Kimia, FSTT, UNDIKMA

Email: sitinurhidayati328@gmail.com

Abstract: Perkembangan Peserta Didik (PPD) merupakan salah satu matakuliah wajib yang termasuk dalam kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK). Salah satu materi yang dikaji adalah perkembangan prenatal yang termasuk materi abstrak, untuk itu diperlukan multimedia untuk mengkonkretkan materi tentang perkembangan prenatal dan bahaya yang terjadi pada ibu hamil, agar lebih mudah dikaji ataupun dipahami. Penggunaan multimedia dalam pembelajaran ini dipadukan dengan potensi lokal untuk menganalisis kasus-kasus bahaya pada ibu hamil yang terjadi di lingkungan sekitar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas multimedia dan potensi lokal untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa pada mata kuliah perkembangan peserta didik. Penelitian ini termasuk PTK dengan beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan evaluasi, tahap refleksi. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi keterlaksanaan RPS dan instrument kemampuan berpikir kritis. Data keterlaksanaan RPS pada siklus 1 dan siklus 2 mencapai 90 % dengan kategori sangat baik, sedangkan data kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus 1 mencapai 80% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 90 %. Penggunaan multimedia dan potensi lokal pada mata kuliah perkembangan peserta didik efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Kata Kunci: *Multimedia; Potensi Lokal; Kemampuan Berpikir kritis.*

Sitasi: Nurhidayati, S., Khaeruman. (2020). Efektifitas Multimedia dan Potensi Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik: *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*. 7(1). 115-118.

PENDAHULUAN

Perkembangan Peserta Didik (PPD) merupakan salah satu matakuliah wajib yang termasuk dalam kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) yang akan ditempuh mahasiswa pada semester III Pendidikan biologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Mataram. Dengan mempelajari mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan untuk memahami kajian tentang konsep perkembangan secara umum dan hubungannya dengan perkembangan peserta didik, teori perkembangan, prinsip-prinsip perkembangan manusia, serta mempelajari perkembangan fisik, intelektual, emosi, sosial dan moral dengan implikasinya pada pendidikan di setiap periodisasi perkembangan manusia dari pranatal sampai lanjut usia.

Pada perkembangan prenatal, ada beberapa bahaya yang harus diperhatikan pada ibu hamil, karena banyak sekali gejala atau aspek yang bisa mengganggu kesehatan dan akan berpengaruh pada perkembangan peserta didik. Dalam pembelajaran perkembangan prenatal termasuk materi abstrak, untuk itu diperlukan multimedia untuk mengkonkretkan materi tentang perkembangan prenatal dan bahaya yang terjadi pada ibu hamil, agar lebih mudah dikaji ataupun dipahami.

Multimedia merupakan gabungan teks, video, gambar, animasi, dan suara yang diintegrasikan supaya mempermudah dalam menyampaikan konsep materi pembelajaran sehingga pembelajaran lebih mudah, lebih menarik dan menyenangkan (Saselah, dkk, 2017; Anggraeni, dkk, 2019) serta berpengaruh

pada keterampilan generic sains peserta didik (Khaeruman, dkk, 2018).

Penggunaan multimedia dalam pembelajaran ini dipadukan dengan potensi lokal untuk menganalisis kasus-kasus bahaya pada ibu hamil yang terjadi di lingkungan sekitar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kemampuan berpikir kritis perlu diajarkan kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memiliki kemampuan, mengembangkan dan berlatih untuk menghubungkan pernyataan-pernyataan masalah yang dihadapi mereka (Wilson, 2012). Kemampuan berpikir kritis misalnya: mengklasifikasi, mengasumsi, memprediksi, dan membuat kesimpulan (Yulianti, 2010). Penyajian materi yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan menggunakan multimedia berdampak terhadap pemahaman konsep siswa (Suryani, dkk, 2018).

Potensi lokal merupakan berbagai potensi yang ada di daerah baik berupa sumber alam, sumber daya manusia, jasa, seni, budaya dan kerarifan lokal (Sudiana dan Sugirgayasa, 2015). Pemanfaatan potensi lokal dalam pembelajaran, peserta didik lebih mudah memahami materi dan menerapkan apa yang telah dipelajarinya ke lingkungan sekitar, mampu memecahkan permasalahan, lebih menyenangkan (Lase, dkk, 2016; Nurhidayati dan Khaeruman, 2017; Nurhidayati, 2019).

METODE

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) menggunakan pendekatan kualitatif atau deskriptif. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester ganjil 2019/2020 dengan subyek penelitian Mahasiswa Pendidikan Biologi UNDIKMA Mataram. Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini yaitu: 1). Tahap Perencanaan, 2). Tahap

Pelaksanaan, 3). Tahap Pengamatan dan Evaluasi, 4). Tahap Refleksi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pendukung dan instrumen pengukur. Instrumen pendukung berupa RPS, Bahan Ajar, LKS, multimedia, sedangkan instrumen pengukur berupa: lembar observasi keterlaksanaan RPS, instrumen keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Ada beberapa hal yang dihasilkan pada tahap perencanaan ini yaitu: RPS, Bahan Ajar, LKS, multimedia, lembar observasi keterlaksanaan RPS, instrumen keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Dalam penelitian, mahasiswa akan disajikan materi menggunakan multimedia tentang perkembangan prenatal dan contoh bahaya pada ibu hamil, kemudian mahasiswa diminta menganalisis kasus-kasus bahaya pada ibu hamil yang terjadi di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Kasus-kasus bahaya pada ibu hamil misalnya: 1). Gizi, 2). Obat-obatan, 3). Alkohol, 4). Rokok, 5). Kondisi psikis, 6). Penggunaan Sinar rontgen. Hasil analisis kelompok tersebut, kemudian dipresentasikan di depan kelas.

3. Tahap Pengamatan dan Evaluasi

Pada proses pembelajaran dilakukan pengamatan oleh observer untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan RPS yang sudah direncanakan dan evaluasi dilakukan diakhir siklus dengan memberikan soal kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Data keterlaksanaan RPS pada siklus 1 dan siklus 2 mencapai 90 % dengan kategori sangat baik, sedangkan data kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus 1 mencapai 80% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 90 %. Peningkatan kemampuan berpikir kritis ini disebabkan oleh pembelajaran menggunakan multimedia dan potensi lokal, dimana pembelajaran menggunakan multimedia memudahkan peserta didik dalam memproses informasi, karena materi disajikan dalam bentuk gabungan teks, video, gambar, animasi dan suara, sehingga efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Chumaidi, dkk, 2016) maupun sikap ilmiah dan keterampilan sains (Khery dan Khaeruman, 2017). Multimedia juga mempermudah dalam menyampaikan konsep materi pembelajaran sehingga pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan (Anggraeni, dkk, 2019). Multimedia interaktif berbasis PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa (Isnany, dkk, 2018).

Penggunaan multimedia ini dipadukan dengan potensi lokal, penggunaan potensi lokal dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, karena dalam pembelajaran mahasiswa harus menganalisis kasus-kasus bahaya yang terjadi pada ibu hamil yang ada di sekitar tempat tinggalnya, serta solusi yang pernah diterapkan. Hal ini tentu merangsang mahasiswa lebih kritis dalam menghadapi berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, bahwa penggunaan potensi lokal dalam pembelajaran sebagai media dan sumber belajar akan mengembangkan aspek kognitif, sikap dan keterampilan peserta didik, diantaranya peserta didik untuk

mengembangkan atau memanfaatkan potensi lokal yang ada di daerah mereka, yang akan menimbulkan sikap peduli terhadap daerah mereka, selain itu peserta didik akan memiliki keterampilan memecahkan masalah yang terjadi di daerah sekitar (Lase, dkk, 2016; Nurhidayati dan Khaeruman, 2017).

4. Tahap Refleksi

Ada beberapa kekurangan yang ditemukan diantaranya ada beberapa mahasiswa yang tidak memperhatikan kasus-kasus di lingkungan sekitarnya, sehingga mencari kasus secara online, untuk itu pada siklus 2 mahasiswa sebelumnya diminta mencari kasus terkait di lingkungan sekitarnya dengan melakukan wawancara dengan masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, sehingga mahasiswa menjadi lebih kritis dalam menanggapi permasalahan yang terjadi di lingkungannya. dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada di lingkungan sekitar tentunya mahasiswa tidak hanya memahami bahan ajar secara teoritis tetapi juga lebih aplikatif dan peduli pada lingkungan sekitar (Nurhidayati dan Khaeruman, 2017), sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan rasa hormat mahasiswa pada lingkungan (Nurhidayati, 2019).

KESIMPULAN

Penggunaan multimedia dan potensi lokal pada mata kuliah perkembangan peserta didik efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, hal ini terlihat dari data kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus 1 mencapai 80% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 90 %.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, L., Lestari, SR., dan Handayani, N. (2019).

- Pengembangan Multimedia Interaktif Biologi Berbasis Adobe Flash Cs6 Pada Materi Sistem Sirkulasi Manusia Kelas Xi MIPA SMA Nasional Malang. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 10 (2): 85-91.
- Chumaidi, AC., Sulton., dan Sulthoni. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Mata Pelajaran Biologi Kelas X Semester Ii Di SMA Wahid Hasyim Model Lamongan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 1 (3): 507—520.
- Khaeruman., Azizah, R., dan Nurhidayati, S. (2018). Pengaruh Multimedia Interaktif Terhadap Keterampilan Generik Sains Dan Pemahaman Konsep Elektrokimia Siswa. *JISIP*. 2 (1): 329-337.
- Khery, Y., dan Khaeruman. (2017). Pengaruh Context-Rich Problems Berbentuk Multimedia Interaktif Terhadap Keterampilan Proses Sains, Sikap Ilmiah, Dan Pemahaman Konsep Kimia Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ikip Mataram*. 3 (1): 636-644.
- Lase, NK., Sipahutar, H., dan Harahap, F. (2016). Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Berbasis Potensi Lokal pada Mata Pelajaran Biologi SMA Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5 (2): 99-107.
- Nurhidayati, S., dan Khaeruman. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Bioteknologi Berbasis Potensi Lokal. *JUPE*. 2 (2): 87-91.
- Nurhidayati, S. (2019). Pengintegrasian Potensi Lokal Pada Mata Kuliah Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Rasa Hormat Mahasiswa Terhadap Lingkungan. *JUPE*. 4 (4): 257-260.
- Saselah Y.R., Amir, M.M., & Qadar, R. 2017. Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Flash CS 6 Profesional Pada Pembelajaran Kesetimbangan Kimia. *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*. (Online), 2(2), 80-89.
- Sudiana, I.M., dan Sudirgayasa, I.G. (2015). Integrasi Kearifan Lokal Bali dalam Buku Ajar Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Bali*. 5 (1): 181-200.
- Suriyani, N., Khaeruman., dan Pahriah. (2018). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Kontekstualterhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Asam Basa Untuk SMA. *Prosiding Seminar Nasional. Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala*: 558-566.
- Wilson, J. (2012). Thinking Critically about Critical Thinking. *Journal of Educational Philosophy and Theory*. 44 (5). 464-479.
- Yanti, EE., dan Setiadi, AE. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Adobe Flash Pada Materi Pembelahan Sel Kelas Xii SMA Negeri 1 Sungai Raya. *Jurnal Bioeducation*, 2 (1): 15-24.